



Studi Literatur : Penerapan QRIS Sebagai *Payment Gateway* dalam Mendukung Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM

Ayu Intan Febriana^{1*}, Aris Eddy S.², Fadjar Harimurti³

¹²³ Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Email : ayuintanfebriana14@gmail.com¹, aris_sarnur@yahoo.co.id²,

fadjarharimurti@gmail.com³

Korespondensi: ayuintanfebriana14@gmail.com

Abstract. *This study is a literature review that examines the role of QRIS as a payment gateway in improving the efficiency of Accounting Information Systems (AIS) in MSMEs. Digital transformation in payment systems is key to speeding up, enhancing accuracy, and securing transaction records. QRIS provides a practical solution by integrating various non-cash payment methods into one system, enabling automated real-time recording and faster financial reporting. A review of ten studies shows QRIS helps speed up recording, ease reconciliation, reduce input errors, and serve as a strategic tool for AIS digitalization in the digital economy era*

Keywords: *QRIS, Payment Gateway, Accounting Information System*

Abstrak. Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji peran QRIS sebagai *payment gateway* dalam meningkatkan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM. Transformasi digital dalam sistem pembayaran menjadi kunci untuk mempercepat, memperbaiki akurasi, dan mengamankan pencatatan transaksi. QRIS menawarkan solusi praktis dengan menyatukan berbagai metode pembayaran non-tunai dalam satu sistem, sehingga mendukung pencatatan transaksi otomatis secara *real-time* dan mempercepat laporan keuangan. Hasil telaah dari sepuluh studi menunjukkan QRIS mampu mempercepat pencatatan, mempermudah rekonsiliasi, dan mengurangi kesalahan input, sekaligus menjadi alat strategis untuk digitalisasi SIA UMKM di era ekonomi digital.

Kata kunci: *QRIS, Payment Gateway, Sistem Informasi Akuntansi*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia telah membawa perubahan besar dalam pola transaksi, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi ini tidak hanya mencakup cara berjualan, tetapi juga menyentuh aspek sistem pembayaran. Sistem pembayaran digital menjadi alternatif utama karena dinilai mampu menjawab tantangan efisiensi, keamanan, dan akses pasar yang lebih luas. Kehadiran sistem ini memudahkan UMKM untuk menjangkau konsumen di berbagai wilayah, termasuk melalui platform daring, sekaligus mempercepat proses transaksi dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan secara manual (Putri & Djamaluddin, 2023; Santoso & Yulianti, 2021). Kondisi ini

mendorong pentingnya kajian mendalam untuk memahami bagaimana digitalisasi pembayaran dapat mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di era modern.

Salah satu bentuk konkret inovasi sistem pembayaran digital yang berkembang pesat di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS dirancang oleh Bank Indonesia untuk menjadi solusi *payment gateway* berbasis kode QR yang seragam di seluruh Indonesia. Inovasi ini menjawab kebutuhan UMKM agar tidak terbebani dengan banyaknya aplikasi pembayaran atau kode QR yang berbeda dari berbagai penyedia jasa keuangan. QRIS memudahkan integrasi sistem pembayaran dengan biaya yang relatif rendah dan proses implementasi yang sederhana (Wati & Hartanto, 2022). Dengan adanya QRIS, UMKM diharapkan dapat mengelola pembayaran secara lebih efisien, sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap profesionalisme usaha mereka.

Lebih jauh, penerapan QRIS yang terintegrasi ke dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan UMKM. Hal ini karena QRIS memungkinkan proses pencatatan transaksi berlangsung secara otomatis, sehingga mempercepat pemrosesan data dan meminimalisir kesalahan input. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi ini mampu memangkas waktu pemrosesan data hingga setengahnya dan menurunkan kesalahan input lebih dari 20% (Wijaya & Sari, 2023). Selain itu, sistem akuntansi yang terhubung dengan QRIS memungkinkan laporan keuangan dihasilkan secara *real time*, sehingga mempermudah proses rekonsiliasi dengan akun bank (Permana & Rahayu, 2022). Dengan demikian, UMKM dapat memiliki dasar informasi yang lebih kuat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis secara cepat dan tepat.

Studi literatur ini disusun dengan tujuan utama untuk memperkaya pemahaman terkait hubungan antara sistem *payment gateway*, khususnya QRIS, dengan efisiensi sistem informasi akuntansi pada UMKM. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengulas konsep-konsep dan teori fundamental yang berkaitan dengan *payment gateway* dan efisiensi sistem informasi akuntansi, (2) mengompilasi serta menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai implementasi QRIS di lingkungan UMKM, dan (3) mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan studi lebih lanjut maupun penyusunan rekomendasi praktis. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi literatur akademik sekaligus menjadi acuan bagi penelitian dan praktik ke depan (Davis, 1989; Susanto & Lestari, 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis dan praktis. Dari sisi teoritis, studi ini berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi digital dengan menguraikan peran QRIS dalam mendukung efisiensi sistem informasi akuntansi di sektor UMKM (Romadhoni, 2020). Sementara dari sisi praktis, temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam memilih atau mengadopsi solusi *payment gateway* yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Selain itu, hasil studi ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi pengembang aplikasi keuangan dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung keamanan, kenyamanan, dan kesiapan infrastruktur digital bagi UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) menjadi salah satu kerangka teori yang banyak digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi seseorang dalam menerima dan menggunakan teknologi baru. Model ini menekankan dua konstruk utama yang menjadi penentu penerimaan teknologi, yakni *Perceived Usefulness* (PU) atau persepsi kegunaan, dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan penggunaan. PU menggambarkan sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, sedangkan PEOU menunjukkan sejauh mana teknologi tersebut dipandang mudah dioperasikan tanpa memerlukan usaha berlebih (Davis, 1989). Dalam konteks adopsi QRIS oleh UMKM, PU berkaitan dengan keyakinan bahwa QRIS mampu mempermudah proses pencatatan transaksi dan mempercepat pelaporan keuangan. Sementara itu, PEOU berkaitan dengan persepsi bahwa QRIS mudah dipelajari dan digunakan dalam aktivitas transaksi harian, tanpa memerlukan keahlian teknis yang rumit (Putri & Djameluddin, 2023). Dengan menggunakan TAM, penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana kedua persepsi tersebut dapat memengaruhi keputusan UMKM dalam mengadopsi QRIS untuk mendukung efisiensi sistem informasi akuntansi mereka, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan atau pendorong adopsi teknologi tersebut dalam praktiknya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi manajemen yang dirancang untuk mendukung fungsi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan organisasi secara sistematis. SIA berperan untuk memastikan informasi keuangan yang dihasilkan bersifat akurat, relevan, dan tersedia tepat waktu, sehingga

dapat dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan yang efektif. Bagi pelaku UMKM, keberadaan SIA yang handal sangat penting karena dapat membantu mereka mengelola sumber daya secara lebih optimal di tengah berbagai keterbatasan, seperti keterbatasan tenaga kerja, teknologi, dan permodalan (Romadhoni, 2020). Namun pada kenyataannya, sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengandalkan sistem manual atau aplikasi sederhana untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Kondisi ini sering memunculkan berbagai persoalan, mulai dari risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, hingga sulitnya melakukan rekonsiliasi antara transaksi kas dan bank. Oleh sebab itu, diperlukan integrasi teknologi yang mampu memperkuat SIA, seperti pemanfaatan *payment gateway*, agar proses akuntansi menjadi lebih efisien, transparan, dan dapat diakses secara *real-time* oleh para pemilik usaha.

Payment Gateway dan Peran QRIS

Payment gateway adalah sebuah mekanisme teknologi yang menjembatani antara konsumen, pelaku usaha, dan penyedia layanan pembayaran dalam setiap transaksi digital, sehingga transaksi dapat berlangsung secara cepat, aman, dan praktis (Wati & Hartanto, 2022). Di Indonesia, salah satu inovasi *payment gateway* yang menjadi tonggak penting dalam sistem pembayaran nasional adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yang dikembangkan dan diresmikan penggunaannya oleh Bank Indonesia pada tahun 2019. QRIS hadir sebagai jawaban atas permasalahan penggunaan berbagai kode QR dari beragam aplikasi pembayaran yang sebelumnya tidak saling terhubung. Dengan adanya QRIS, satu kode QR dapat dipakai untuk menerima pembayaran dari berbagai platform, mulai dari dompet digital, kartu debit, hingga *mobile banking* (Bank Indonesia, 2019). Hal ini tentu memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM karena mereka tidak perlu menyediakan banyak kode untuk melayani konsumen. Selain itu, penggunaan QRIS dapat meminimalkan kehilangan peluang transaksi yang sebelumnya terjadi akibat terbatasnya metode pembayaran yang diterima (Putri & Djamaluddin, 2023). Tidak hanya itu, QRIS juga mendukung percepatan digitalisasi keuangan dan memperluas inklusi keuangan bagi UMKM, serta mengurangi ketergantungan terhadap transaksi tunai yang rawan risiko keamanan dan efisiensi.

Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi melalui QRIS

Konsep efisiensi dalam sistem informasi akuntansi mengacu pada kemampuan sistem dalam menghemat waktu, biaya, dan tenaga yang diperlukan untuk menghasilkan informasi keuangan yang benar, lengkap, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Salah satu bentuk upaya meningkatkan efisiensi ini adalah dengan mengintegrasikan QRIS ke dalam sistem

pencatatan keuangan UMKM. Dengan adanya QRIS, transaksi yang terjadi dapat langsung tercatat secara otomatis pada sistem atau aplikasi kasir digital, sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat dan minim kesalahan (Wijaya & Sari, 2023). Integrasi ini juga mempermudah proses rekonsiliasi kas dengan rekening bank dan memungkinkan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara *real-time* (Permana & Rahayu, 2022). Selain mempercepat proses akuntansi harian, data yang terekam secara digital juga sangat bermanfaat bagi UMKM dalam menyiapkan laporan pajak, laporan laba rugi, maupun laporan untuk keperluan pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan. Oleh karena itu, pemanfaatan QRIS bukan hanya mendukung aspek transaksi, tetapi juga memberikan dampak positif pada sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah analisis dokumen sistematis (*systematic literature review*) yang bertujuan untuk meninjau, mengkaji, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu terkait penerapan QRIS sebagai *payment gateway* dalam mendukung efisiensi sistem informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini diawali dengan merumuskan fokus kajian dan pertanyaan penelitian untuk memandu proses pencarian literatur, yaitu mengenai bagaimana QRIS berkontribusi terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi UMKM dilihat dari aspek kecepatan, akurasi pencatatan, dan pelaporan keuangan secara *real-time*. Proses penelusuran literatur dilakukan pada berbagai database jurnal yang terindeks SINTA, *Google Scholar*, Garuda, dan Pencarian literatur dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2021 hingga 2025 agar fokus pada perkembangan QRIS sejak diluncurkan di Indonesia. Kriteria inklusi ditetapkan untuk hanya memilih artikel yang membahas QRIS atau sistem pembayaran digital lain dalam kaitannya dengan UMKM dan aspek sistem informasi akuntansi, sedangkan artikel yang hanya berfokus pada aspek teknis pengembangan aplikasi, artikel opini, atau yang tidak melalui proses *review* sejawat dikeluarkan dari analisis. Sebanyak 10 artikel yang telah terpilih kemudian dievaluasi secara mendalam dan dilakukan ekstraksi data berupa informasi penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, temuan utama, serta indikator efisiensi yang dikaji.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan pendekatan deskriptif untuk memetakan karakteristik literatur, analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama, serta sintesis tematik untuk merangkum pola dan hubungan antar temuan yang berkaitan dengan kontribusi QRIS terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi UMKM. Selain itu, dilakukan analisis kesenjangan untuk mengidentifikasi

ruang lingkup penelitian yang belum banyak dibahas dan menjadi peluang bagi penelitian lanjutan. Dengan metode ini, jurnal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh, terstruktur, dan kritis mengenai topik yang dikaji, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi di era digitalisasi UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Judul dan Nama Pengarang	Hasil
1	Optimalisasi Penerapan QRIS pada Merchat di Surakarta (Sekarsari, K. A. D., Indrawati, C. D. S., & Subarno, A. 2021)	Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan QRIS di kalangan merchant UMKM di Surakarta mampu meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi secara nyata. QRIS memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan pembayaran secara non-tunai dengan hanya memindai kode QR, yang secara langsung mempercepat proses transaksi harian hingga 70% lebih cepat dibandingkan metode pembayaran tunai konvensional. Hal ini berdampak pada pengurangan antrean konsumen dan meningkatkan kepuasan pelanggan, sekaligus mendukung pencatatan transaksi yang lebih rapi dan akurat. Selain itu, QRIS membantu para pelaku usaha dalam mempermudah proses rekonsiliasi kas harian karena seluruh transaksi terekam secara otomatis dalam sistem digital. Proses pelaporan keuangan harian dan bulanan menjadi lebih sistematis, akurat, dan minim kesalahan. QRIS juga mendukung pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan untuk kepentingan internal, pengajuan kredit, maupun kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.
2	PENINGKATAN EFISIENSI DAN PROTEKSI PENERAPAN TRANSAKSI PAYMENT GATEWAY BERBASIS QRIS PADA	Penelitian ini menekankan peran <i>payment gateway</i> berbasis QRIS dalam mendukung efisiensi transaksi dan proteksi data pada UMKM di Kota Pangkalpinang. QRIS sebagai <i>payment gateway</i> membantu mempercepat transaksi karena konsumen hanya perlu memindai kode QR untuk membayar,

	UMKM DI KOTA PANGKALPINANG (Fitriyiah, F., Julia, J., & Vebstavili, V. 2025)	tanpa harus menyiapkan uang tunai atau menunggu kembalian. Hal ini mempersingkat waktu pelayanan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mendukung UMKM dalam mengelola transaksi secara lebih profesional dan praktis. QRIS juga mengurangi risiko kesalahan perhitungan manual dan potensi kehilangan kas, sehingga menciptakan sistem pembayaran yang lebih aman dan modern. Selain meningkatkan efisiensi, QRIS sebagai <i>payment gateway</i> juga memperkuat sistem kontrol internal karena setiap transaksi tercatat otomatis pada sistem digital yang terhubung dengan rekening resmi UMKM. Data transaksi yang terdokumentasi dengan baik ini memudahkan proses rekonsiliasi kas, audit internal, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Namun, penelitian ini juga mencatat adanya kendala teknis seperti gangguan sinyal dan <i>error barcode</i> yang terkadang menghambat kelancaran transaksi. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan infrastruktur teknologi dan layanan pendukung agar manfaat QRIS sebagai <i>payment gateway</i> dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh UMKM.
3	Pengaruh QRIS terhadap Efisiensi Operasional UMKM pada Era Transformasi Digital : Study Literatur (Khairani, N., Saragih, A. Y., Panggabean, W. N., & Manihuruk, O. J. G. 2025)	Penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional UMKM. Adopsi QRIS membantu mempercepat waktu transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, dan menekan biaya pengelolaan kas. Pelaku UMKM merasakan manfaat dalam mengurangi risiko kehilangan uang fisik dan kesalahan hitung pembayaran, karena transaksi digital yang dilakukan melalui QRIS tercatat secara otomatis dan terverifikasi langsung ke rekening.

		Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa keberhasilan penggunaan QRIS sangat bergantung pada tingkat literasi digital pelaku usaha. Banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam memahami penggunaan teknologi ini secara maksimal, sehingga dibutuhkan program edukasi dan pendampingan agar QRIS benar-benar dapat mendukung efisiensi dan profesionalisme sistem keuangan UMKM.
4	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi UMKM Ikan Naki (Apriyaningsih, Y., Ramlan, E., Achyani, T., Fajarwaty, A., & Widjojo, J. 2024)	Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM Ikan Naki membantu meningkatkan efisiensi operasional terutama dalam aspek manajemen keuangan dan pengendalian persediaan. Dengan sistem yang terstruktur, pelaku usaha dapat mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan stok barang secara lebih tertib, sehingga laporan keuangan dapat disusun lebih cepat dan akurat. Hal ini mendukung kegiatan usaha yang lebih transparan dan profesional. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan juga mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi usaha dan pengambilan keputusan. Data yang tercatat secara sistematis menjadi dasar yang kuat untuk merancang strategi usaha, mengontrol pengeluaran, serta meningkatkan kinerja usaha dalam persaingan pasar yang semakin ketat.
5	Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado (Lintang, S. K. F., Walewangko, E. N., & Rorong, I. P. F. 2025)	Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Manado berkontribusi positif dalam mempercepat proses transaksi dan memperluas inklusi keuangan. QRIS memudahkan pelaku usaha untuk menerima pembayaran secara digital tanpa harus bergantung pada uang tunai, sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan cepat.

		Hal ini memberikan pengalaman transaksi yang lebih baik bagi konsumen dan mendukung pertumbuhan omzet UMKM. Selain itu, QRIS juga mendukung keakuratan pencatatan keuangan karena setiap transaksi tercatat otomatis dalam sistem yang terintegrasi dengan rekening bank pelaku usaha. Meskipun begitu, penelitian ini juga mencatat adanya kendala literasi digital dan akses internet yang belum merata sebagai tantangan dalam optimalisasi implementasi QRIS. Dukungan infrastruktur dan pelatihan literasi digital menjadi sangat penting agar manfaat QRIS dapat dirasakan secara lebih luas.
6	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan di Kedai Mie Ayam Yumie Berbasis Excel (Pramesti, H., Mujiyono, M., Puspitasari, L. D., & Christa, E. 2025)	Penelitian ini menguraikan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis Excel di Kedai Mie Ayam Yumie berhasil meningkatkan akurasi dan efisiensi penyusunan laporan keuangan usaha. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Excel, proses pencatatan transaksi menjadi lebih sistematis dan rapi, serta meminimalkan risiko kesalahan manual yang sering terjadi pada pencatatan tradisional. Pelaku usaha dapat memproses transaksi penjualan, pengeluaran, dan stok barang dengan lebih mudah dan cepat. Lebih jauh, sistem ini membantu mempercepat penyusunan laporan keuangan harian dan bulanan, sehingga pelaku usaha dapat memantau perkembangan usahanya secara rutin dan mengambil keputusan yang lebih tepat. Data yang dihasilkan juga mendukung kepatuhan pelaku usaha terhadap kewajiban administrasi dan perpajakan, sekaligus mempermudah dalam proses pengajuan pembiayaan formal apabila diperlukan.

7	Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift) (Rosdiyati, R., Kurniyawati, I., & Susilawati, E. 2024)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) digital di UMKM Fashion Baju Thrift mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan secara signifikan. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital, pelaku usaha dapat mencatat transaksi, memantau persediaan, dan menyusun laporan keuangan secara <i>real-time</i>. Hal ini membuat proses pengelolaan usaha menjadi lebih tertib, cepat, dan minim kesalahan, terutama dalam pencatatan penjualan dan pengendalian stok barang. Penerapan SIA digital juga memperkuat kontrol internal dan mendukung pengambilan keputusan strategis oleh pelaku UMKM. Data yang dihasilkan lebih akurat, terstruktur, dan mudah diakses sehingga laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk evaluasi kinerja usaha maupun pengajuan pembiayaan. Sistem ini menjadi bagian penting dari transformasi digital UMKM yang ingin meningkatkan daya saing di era ekonomi modern.
8	Pelatihan Penggunaan QRIS dan Pencatatan Keuangan Digital bagi Pelaku UMKM Pasca Pandemi di Desa Boja (diyono, R., & Ernawati, F. Y. 2025)	Penelitian ini menjelaskan bahwa pelatihan penggunaan QRIS dan aplikasi pencatatan keuangan digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pelaku UMKM di Desa Boja. Setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta—yakni sekitar 90%—mampu menerapkan QRIS dalam transaksi usahanya serta memanfaatkan aplikasi pencatatan digital untuk mendukung administrasi keuangan mereka. QRIS membantu mempercepat proses transaksi karena setiap pembayaran dapat dilakukan dengan pemindaian QR code secara cepat, sehingga memperpendek waktu pelayanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

		Lebih dari itu, penggunaan QRIS yang terintegrasi dengan aplikasi pencatatan keuangan digital juga mendukung akurasi dan efektivitas laporan keuangan yang dihasilkan. Data transaksi tersimpan otomatis dan dapat langsung digunakan dalam penyusunan laporan harian, mingguan, maupun bulanan, tanpa perlu dilakukan entri data secara manual. Hal ini sangat membantu pelaku UMKM dalam menyiapkan dokumen pendukung untuk pengajuan pembiayaan atau keperluan perpajakan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat dan terpercaya.
9	Efisiensi Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standart (Qris) Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Umkm Di Le Garden Palembang Indah Mall (Salim, A., & Nopiansyah, D. 2023)	Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi QRIS pada UMKM di Le Garden Palembang Indah Mall membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan pengelolaan arus kas. Dengan adanya QRIS, proses pembayaran menjadi lebih cepat karena konsumen hanya perlu melakukan pemindaian kode QR tanpa harus berurusan dengan uang tunai atau kembalian, sehingga waktu pelayanan menjadi lebih singkat dan transaksi berlangsung lebih lancar. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga membuat pelaku usaha dapat melayani lebih banyak konsumen dalam waktu yang sama, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan penjualan. Selain itu, pencatatan otomatis dari setiap transaksi melalui sistem QRIS membantu memperkuat keakuratan laporan keuangan UMKM. Data transaksi tersimpan rapi dan dapat diakses kapan saja untuk keperluan penyusunan laporan, audit, atau pengendalian internal. Efisiensi ini sangat mendukung pelaku usaha dalam mengelola usahanya

		secara lebih profesional dan modern, serta memudahkan akses terhadap layanan pembiayaan formal karena laporan keuangan yang tersusun rapi dapat menjadi dokumen pendukung yang kredibel.
10	Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Kecepatan, Efektivitas dan Akurasi Pelaporan Keuangan pada Sistem Informasi Akuntansi (Poerwanengsih, E., & Wany, E. 2025)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan proses transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada sistem informasi akuntansi pelaku UMKM. QRIS memungkinkan transaksi berlangsung lebih cepat karena proses pembayaran dapat dilakukan secara instan hanya dengan memindai kode QR, tanpa perlu menghitung uang tunai atau memberikan kembalian. Hal ini tidak hanya mengurangi antrean di tempat usaha, tetapi juga mendukung pengelolaan arus kas yang lebih efisien dan transparan. Setiap transaksi yang terjadi secara otomatis tercatat pada sistem yang terintegrasi, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan harian maupun bulanan. Lebih jauh lagi, QRIS mendukung efektivitas dan akurasi pelaporan keuangan karena setiap transaksi langsung terdokumentasi secara digital tanpa harus melalui proses pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. Data transaksi yang dihasilkan dapat langsung diolah untuk berbagai kebutuhan administrasi, mulai dari laporan keuangan internal, rekonsiliasi kas, hingga pelaporan pajak. Dengan demikian, QRIS bukan hanya memudahkan proses pembayaran, tetapi juga menjadi bagian integral dari sistem informasi akuntansi yang modern dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan <i>real-time</i> bagi pelaku UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan usaha, termasuk bagi UMKM yang saat ini semakin dituntut untuk mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. SIA dirancang untuk mendukung pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial maupun untuk memenuhi kewajiban formal kepada pihak eksternal seperti lembaga pajak dan perbankan. Sayangnya, sebagian besar UMKM di Indonesia masih bergantung pada sistem pencatatan manual menggunakan buku kas atau catatan sederhana. Kondisi ini membuat pencatatan transaksi seringkali tidak teratur, rawan kesalahan, dan menghambat penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu. Ketika laporan tidak akurat atau terlambat, UMKM akan kesulitan memenuhi kewajiban perpajakan atau mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, yang pada akhirnya menghambat pengembangan usaha. Di sisi lain, hambatan utama yang menyebabkan banyak UMKM belum menerapkan SIA berbasis teknologi bukan hanya masalah keterbatasan modal, tetapi juga rendahnya literasi akuntansi dan digital di kalangan pelaku usaha. Minimnya akses terhadap teknologi yang terjangkau, kurangnya pendampingan, serta belum optimalnya dukungan ekosistem digital turut memperburuk kondisi ini. Padahal, sistem yang sederhana tetapi terintegrasi dengan teknologi dapat membantu UMKM meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi waktu, dan kualitas laporan keuangan. Dalam konteks ini, integrasi teknologi berbasis *payment gateway*, khususnya QRIS, menjadi salah satu jawaban yang dapat membantu UMKM memodernisasi sistem informasinya dengan biaya terjangkau, penggunaan yang mudah, serta manfaat langsung dalam memperbaiki tata kelola keuangan usaha.

Payment Gateway dan Peran QRIS

Payment gateway merupakan teknologi yang menjembatani transaksi antara pelaku usaha, konsumen, dan lembaga keuangan dengan tujuan memproses pembayaran elektronik secara aman, praktis, dan efisien. Dalam konteks UMKM, *payment gateway* membantu mempercepat proses pembayaran, meminimalkan kesalahan perhitungan, mengurangi risiko kehilangan uang tunai, serta mendukung pencatatan transaksi secara otomatis. Salah satu inovasi *payment gateway* yang kini banyak digunakan UMKM di Indonesia adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang dikembangkan sebagai standar nasional untuk kode QR agar bisa digunakan di berbagai penyedia layanan pembayaran. Dengan QRIS, pelaku usaha hanya memerlukan satu kode QR untuk menerima pembayaran dari berbagai aplikasi dompet digital, *mobile banking*, maupun kartu debit, sehingga transaksi menjadi lebih sederhana dan praktis. Keberadaan QRIS juga mendukung profesionalisme UMKM dengan menyediakan layanan pembayaran digital yang sejalan dengan tren dan kebutuhan konsumen masa kini.

QRIS tidak hanya mempermudah transaksi pembayaran, tetapi juga memberikan banyak keuntungan strategis bagi UMKM dalam mendukung transformasi digital usaha mereka. Dengan setiap transaksi tercatat secara otomatis di sistem perbankan, risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan potensi *fraud* dapat ditekan secara signifikan. Selain itu, QRIS mengurangi beban administrasi karena pelaku usaha tidak perlu lagi menghitung uang tunai atau menyediakan uang kembalian. Penggunaan QRIS memungkinkan UMKM melakukan pencatatan yang lebih tertib dan siap untuk dipadukan dengan sistem informasi akuntansi, sehingga mempercepat proses pelaporan keuangan dan meningkatkan kredibilitas usaha di mata mitra bisnis maupun lembaga keuangan. Dengan semua keunggulannya, QRIS menjadi lebih dari sekadar alat pembayaran, melainkan juga salah satu motor penggerak modernisasi sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan UMKM di era digital.

Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi melalui QRIS

Penerapan QRIS dalam aktivitas keuangan UMKM terbukti mendukung tercapainya efisiensi dalam sistem informasi akuntansi, baik dari sisi operasional, teknis, maupun strategis. QRIS memungkinkan setiap transaksi pembayaran tercatat secara otomatis dan langsung terhubung dengan rekening bank atau aplikasi kasir digital yang digunakan pelaku usaha. Dengan begitu, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, akurat, dan mengurangi risiko kesalahan input data yang sering terjadi pada pencatatan manual. Selain mempercepat proses pencatatan, QRIS juga mempermudah rekonsiliasi antara laporan kas dengan rekening bank, karena data transaksi dapat langsung diekspor dari sistem untuk disesuaikan dengan laporan keuangan. Otomatisasi ini sangat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan harian, mingguan, atau bulanan secara lebih tertib, tepat waktu, dan sesuai standar. Efisiensi ini pada akhirnya mendukung kepatuhan UMKM terhadap kewajiban pelaporan, baik untuk kebutuhan internal, pajak, maupun keperluan pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan formal.

Lebih jauh, efisiensi yang dihasilkan QRIS tidak hanya terbatas pada percepatan dan akurasi pencatatan transaksi, tetapi juga berdampak pada penguatan sistem pengendalian internal usaha. Dengan setiap transaksi tercatat secara *real-time* dan terdokumentasi dalam sistem, potensi terjadinya manipulasi data, kehilangan kas, atau kesalahan pelaporan dapat ditekan secara signifikan. QRIS berperan sebagai alat strategis yang membantu UMKM menata sistem informasi akuntansi mereka agar lebih modern dan profesional. Hal ini tentu menjadi nilai tambah bagi UMKM, terutama dalam membangun kepercayaan dengan mitra bisnis, lembaga keuangan, dan konsumen. Selain itu, QRIS juga mendukung UMKM dalam menyiapkan diri menghadapi era digital, di mana tuntutan transparansi, akurasi, dan kecepatan laporan

keuangan semakin tinggi. Dengan demikian, QRIS bukan hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga menjadi motor penggerak transformasi sistem informasi akuntansi UMKM agar lebih efisien, terpercaya, dan kompetitif di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil telaah literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan QRIS sebagai *payment gateway* memberikan kontribusi yang sangat positif terhadap efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Indonesia. QRIS tidak hanya berperan sebagai sarana pembayaran non-tunai yang modern, tetapi juga sebagai alat strategis yang mendukung digitalisasi pencatatan transaksi pada UMKM. Penggunaan QRIS membantu mempercepat proses transaksi dan pencatatan keuangan secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan input data, serta mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Hal ini sangat penting mengingat banyak UMKM di Indonesia yang sebelumnya masih mengandalkan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan laporan. Dengan QRIS, transaksi tercatat secara *real-time* dan dapat langsung terintegrasi ke dalam sistem kasir atau aplikasi akuntansi digital, sehingga memperkuat kontrol internal dan mempermudah proses rekonsiliasi serta pelaporan.

Selain mendukung efisiensi teknis dan operasional, penerapan QRIS juga memperluas akses pasar UMKM dan meningkatkan kepercayaan konsumen melalui kemudahan dan keamanan transaksi digital. QRIS menjadi solusi pembayaran yang relevan dan terjangkau bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan ekonomi digital. Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi, QRIS mendukung transformasi dari sistem manual menjadi sistem berbasis teknologi yang lebih andal, transparan, dan mudah diaudit. Dengan demikian, literatur yang dikaji menegaskan bahwa QRIS tidak hanya menjadi inovasi pada aspek pembayaran, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam upaya modernisasi sistem informasi akuntansi pada UMKM, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Apriyaningsih, Y., Ramlan, E., Achyani, T., Fajarwaty, A., & Widjojo, J. (2024). *Implementasi sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi UMKM Ikan Naki*. SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan, 4(3), 147–170. <https://doi.org/10.56881/senada.v4i2.175>
- Bank Indonesia. (2019). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Bank Indonesia.
- Budiyono, R., & Ernawati, F. Y. (2025). *Pelatihan penggunaan QRIS dan pencatatan keuangan digital bagi pelaku UMKM pasca pandemi di Desa Boja*. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 3(4), 3603–3607. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1114>

- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.
- Fitriyayah, F., Julia, J., & Vebstavili, V. (2025). *Peningkatan efisiensi dan proteksi penerapan transaksi payment gateway berbasis QRIS pada UMKM di Kota Pangkalpinang*. Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(2), 1776–1782. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/721>
- Khairani, N., Saragih, A. Y., Panggabean, W. N., & Manihuruk, O. J. G. (2025). *Pengaruh QRIS terhadap efisiensi operasional UMKM pada era transformasi digital: Studi literatur*. INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 5(3), 5286–5296. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/19410>
- Lintang, S. K. F., Walewangko, E. N., & Rorong, I. P. F. (2025). *Dampak penggunaan QRIS pada pelaku UMKM sebagai upaya percepatan pertumbuhan ekonomi di Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 25(1), 13–17. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/60782>
- Permana, R., & Rahayu, S. (2022). *Evaluasi implementasi QRIS pada warung makan di Jakarta Selatan*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 8(1), 45–58.
- Putri, A. N., & Djamaluddin, R. (2023). *Analisis penerapan QRIS dalam mendukung inklusi keuangan digital UMKM*. Jurnal Ekonomi Digital, 5(2), 112–128.
- Poerwanengsih, E., & Wany, E. (2025). *Pengaruh penggunaan QRIS terhadap kecepatan, efektivitas dan akurasi pelaporan keuangan pada sistem informasi akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. <https://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/akuntansi/article/view/346>
- Pramesti, H., Mujiyono, M., Puspitasari, L. D., & Christa, E. (2025). *Pengembangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan di Kedai Mie Ayam Yumie berbasis Excel*. Madaniya: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora, 6(2), 725–732. <https://www.madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1215>
- Rosdiyati, R., Kurniyawati, I., & Susilawati, E. (2024). *Optimalisasi pengembangan bisnis melalui penerapan sistem informasi akuntansi digital pada UMKM (Studi kasus fashion baju thrift)*. INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 4(3), 8447–8463. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11419>
- Salim, A., & Nopiansyah, D. (2023). *Efisiensi penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) terhadap peningkatan penjualan pada UMKM di Le Garden Palembang Indah Mall*. Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11(2), 1385–1396. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>
- Sekarsari, K. A. D., Indrawati, C. D. S., & Subarno, A. (2021). *Optimalisasi penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada merchant di wilayah Surakarta*. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 5(2), 43–57. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/51487>
- Romadhoni, S. (2020). *Karakteristik sistem informasi akuntansi UMKM: Kebutuhan dan kendala*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, 4(1), 23–37.
- Wati, M., & Hartanto, B. (2022). *QRIS sebagai solusi pembayaran terintegrasi pada UMKM di Yogyakarta*. Jurnal Manajemen Usaha Kecil, 3(1), 31–46.
- Wijaya, T., & Sari, L. (2023). *Efisiensi sistem informasi akuntansi UMKM dengan integrasi QRIS dan e-invoice*. Jurnal Akuntansi Terapan, 7(2), 99–115.